



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 4289-4296

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh *Green Accounting*, *Good Corporate Governance* dan Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Irpan Aripin¹, Dian Widiyati²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹irr23famn@gmail.com, ²dosen02421@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *green accounting*, *good corporate governance* (GCG), serta pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif, yang berfokus pada hubungan antar variabel. Populasi penelitian mencakup perusahaan sektor Perindustrian dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Dari total 65 perusahaan yang memenuhi kriteria populasi, teknik *purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel yang relevan, sehingga diperoleh 9 perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 36 data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak EViews versi 13 melalui teknik regresi data panel. Metode ini dipilih karena mampu menggabungkan dimensi waktu dan individu, sehingga hasil analisis lebih komprehensif dibandingkan regresi sederhana. Variabel independen yang diuji adalah penerapan *green accounting*, praktik *good corporate governance*, serta tingkat pengungkapan *sustainability report*, sedangkan variabel dependen adalah kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan akuntansi ramah lingkungan dapat meningkatkan efisiensi biaya, memperkuat reputasi perusahaan, serta memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Sebaliknya, *good corporate governance* dan pengungkapan *sustainability report* tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan, ketiga variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa kombinasi penerapan *green accounting*, GCG, dan *sustainability report* belum cukup kuat untuk memengaruhi hasil finansial secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran bahwa faktor lingkungan melalui *green accounting* lebih relevan dalam meningkatkan kinerja keuangan dibandingkan aspek tata kelola maupun pengungkapan keberlanjutan.

Kata kunci: *Green Accounting*, *Good Corporate Governance* Dan Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

1. Latar Belakang

Kinerja keuangan dalam konteks dunia usaha mengandung pengertian yang sangat luas. Pengertian kinerja keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007) adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan dapat diartikan juga sebagai gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239).

Fenomena terkait kinerja keuangan Selama periode 2021-2024, kinerja keuangan sektor perindustrian di Indonesia menunjukkan tren pemulihan yang kuat setelah pandemi COVID-19, ditandai oleh pertumbuhan PDB manufaktur, peningkatan investasi, dan kontribusi ekspor yang signifikan, meskipun dihadapkan pada tantangan inflasi dan ketidakpastian ekonomi global yang memengaruhi daya beli dan *profitabilitas*. Sektor ini juga mengalami perubahan dalam struktur modal, dengan adanya peningkatan yang sempat membuat beberapa perusahaan *over liquid*, namun juga diikuti oleh tren penurunan kinerja *Return on Assets* (ROA) karena dampak negatif dari pandemi dan kondisi ekonomi. Sektor industri menunjukkan akselerasi pertumbuhan PDB, seperti yang tercatat pada kuartal II-2025, yang menunjukkan kinerja yang kuat di tengah dinamika ekonomi. Meskipun ada pertumbuhan ekonomi yang baik, pemulihan daya beli konsumen masih relatif lambat, yang dapat memengaruhi permintaan produk industri. Kenaikan suku bunga untuk melawan inflasi global menjadi beban bagi aktivitas ekonomi, termasuk sektor perindustrian, yang berpotensi memengaruhi biaya produksi dan *profitabilitas*.

Pengaruh *Green Accounting*, *Good Corporate Governance* dan Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Ketidakpastian di pasar global terus memengaruhi stabilitas ekonomi, yang berdampak pada kinerja sektor keuangan dan perindustrian secara keseluruhan

Green Accounting atau dikenal dengan akuntansi hijau adalah jenis akuntansi yang mencoba memasukkan dan menghubungkan faktor biaya lingkungan kedalam kegiatan perusahaan. Dalam *Green Accounting* juga ada peran dari AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) berperan krusial dalam melindungi lingkungan dengan mengidentifikasi, memprediksi, dan memitigasi potensi dampak negatif proyek sejak perencanaan. Ini mencegah kerusakan ekosistem, pencemaran air/udara, serta memastikan pembangunan berkelanjutan dengan merencanakan langkah mitigasi dini. *Green accounting* memberikan gambaran terhadap upaya menjaga lingkungan dengan menggabungkan manfaat lingkungan dengan biaya dari keputusan ekonomi melalui hasil keuangan perusahaan. *Green accounting* dapat mengidentifikasi antara biaya dan manfaat melalui konservasi lingkungan melalui kegiatan perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan pada bidang penanganan perubahan iklim. Melalui penerapan *green accounting* pada kinerja keuangan perusahaan maka diharapkan lingkungan akan terjaga kelestariannya, karena dalam menerapkan *green accounting* maka perusahaan akan secara sukarela mematuhi kebijakan pemerintah tempat perusahaan tersebut menjalankan bisnisnya, karena dengan adanya pengungkapan-pengungkapan semua biaya lingkungan, baik internal maupun *eksternal*, dan mengalokasikan biaya-biaya ini berdasarkan tipe biaya dan pemicu biaya dalam sebuah akuntansi lingkungan yang terstruktur akan memberikan kontribusi baik pada kinerja lingkungan. (Mustofa et al., 2020).

Penelitian mengenai pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa studi menemukan bahwa penerapan *green accounting* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, seperti yang diukur dengan net profit margin. (Bella Syafrina Qolbiatin Faizah.,2020). Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa *green accounting* dan kinerja lingkungan secara simultan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. (Damayanti, A., & Shinta Budi Astuti.,2022). Sementara, penelitian yang dilakukan oleh (Shella Gilby Sapulette, & Franco Benony Limba.,2021). *Green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan atau kinerja keuangan. Hal ini berarti bahwa ada tidaknya pengungkapan biaya lingkungan dalam laporan laba/rugi perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan atau kinerja keuangan.

Good corporate governance merupakan prinsip-prinsip yang diterapkan oleh perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kinerja dan kontribusi perusahaan, serta menjaga keberlanjutan perusahaan secara jangka panjang. Dalam *Good corporate governance* ada juga peran penting dari AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) yang memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap penerapan Good Corporate Governance (GCG) dalam suatu perusahaan. AMDAL berfungsi sebagai instrumen tata kelola yang memastikan bahwa perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga mengelola risiko lingkungan dan sosial secara bertanggung jawab. Dan setiap pemangku kepentingan harus menciptakan pola hubungan yang konsusif dalam meningkatkan nilai perusahaan dimana pemegang saham, kreditor dan manajer adalah pihak-pihak yang memiliki perbedaan kepentingan dan perspektif berkenaan dengan perusahaan. Pemegang saham akan cenderung memaksimalkan nilai saham dan memaksa manajer untuk bertindak sesuai dengan kepentingan mereka melalui pengawasan yang mereka lakukan. Kreditor di sisi lain cenderung akan berusaha melindungi dana yang sudah mereka investasikan dalam perusahaan dengan jaminan, juga melalui kebijakan pengawasan yang ketat. Manajer juga memiliki dorongan untuk mengejar target-target pengelolaan perusahaan sesuai dengan harapan yang mereka kehendaki

Ada banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai *Good Corporate Governance* (GCG) dan pengaruhnya terhadap berbagai aspek Perusahaan. Pengaruh GCG terhadap Nilai Perusahaan yang dilakukan oleh Hamdan Arif Fatoni dan Muhammad Sulhan (2020) menunjukkan bahwa GCG memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA). *Good Corporate Governance* (GCG) secara tidak langsung berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* melalui profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak bisa menjembatani dan mempengaruhi hubungan *Good Corporate Governance* (GCG) dan nilai perusahaan. (Hamdan Arif Fatoni dan Muhammad Sulhan, 2020). Pengaruh GCG terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Penelitian ini menganalisis bagaimana GCG mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dengan fokus pada komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan kualitas audit. (Ayu Ania Dufriella dan Endang Sri Utami, 2020).

Pengungkapan *sustainability report* adalah salah satu cara bagi perusahaan untuk memberikan informasi ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada para stakeholder, terutama kepada pemegang saham dan kreditor. Dalam pengungkapan *sustainability report* ada peran penting juga dari AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) yang memiliki pengaruh signifikan dan fundamental terhadap *Sustainability Report* (Laporan

Keberlanjutan) perusahaan. AMDAL bertindak sebagai dasar kajian teknis dan komitmen lingkungan, sementara Sustainability Report bertindak sebagai sarana komunikasi hasil dari komitmen tersebut kepada pemangku kepentingan. Dimana Pengungkapan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) telah berkembang dan menjadi salah satu hal yang penting bagi setiap organisasi (Ernst and Young, 2013). Banyak organisasi sudah mulai beralih dari cara tradisional yang hanya melaporkan aspek keuangan, berubah ke arah yang lebih modern, yakni melaporkan semua aspek, baik keuangan maupun nonkeuangan (dimensi sosial dan lingkungan) kepada para pemangku kepentingan. **Pengungkapan laporan keberlanjutan *sustainability report*** oleh perusahaan dapat memiliki **dampak yang signifikan** pada kinerja keuangan mereka

Pengungkapan *sustainability report* telah menjadi topik yang semakin penting bagi perusahaan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan ini. pengaruh pengungkapan *sustainability report* yang meliputi kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan secara simultan menunjukkan hasil mempunyai pengaruh yang signifikan yang artinya pengungkapan *sustainability report* dapat dijadikan sebagai informasi yang dapat mempengaruhi para *stakeholder* dalam pengambilan keputusan, serta sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan. (Ana Pratiwi1, Kuni Zakkiyyatul Laila, dan Daru Anondo, 2022)

2. Metode Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data yang didapatkan informasinya yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan penelitian. Data-data ini berupa laporan keuangan dan laporan berkelanjutan yang ada pada *website* Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan metode asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya, sedangkan metode asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Pattiselanno dan Widiyati, 2023).

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *website* www.idx.co.id dan juga *website* perusahaan-perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dijadikan subjek pada penelitian ini selama periode pengamatan dari tahun 2021 hingga tahun 2024. Dipilihnya Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai tempat penelitian karena Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan bursa pertama di Indonesia, yang dianggap memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi.

3. Hasil dan Diskusi

Uji Pemilihan Model

1. Uji *Chow*

Tabel 4.1 Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	24.744085	(8,24)	0.0000
Cross-section Chi-square	80.078773	8	0.0000

Sumber: Hasil *output EViews* 13.

Uji *chow* seperti yang ada pada Tabel 4.7 menunjukkan nilai Prob. *Cross-section Chi-square* < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima H1 ditolak, sehingga model estimasi yang terpilih dalam Uji *Chow* adalah *Fixed Effect*. Oleh karena itu, perlu melakukan uji pemilihan model yang selanjutnya yaitu Uji Hausman

2. Uji Hausman

Tabel 4.2 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.310855	3	0.0102

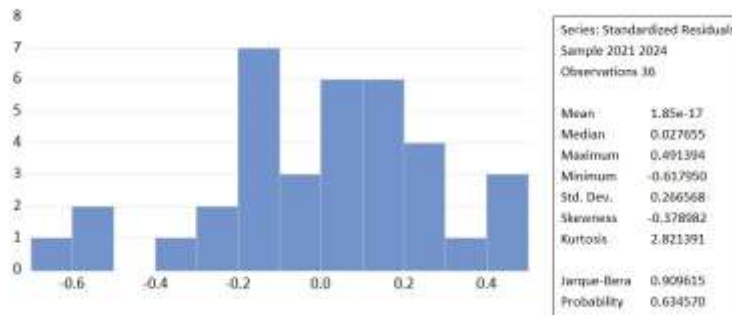
Sumber: Hasil *output EViews* 13

Uji Hausman seperti yang ada pada Tabel 4.8 menunjukkan nilai Prob. *Cross-section random* < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak H₁ diterima, sehingga model estimasi yang terpilih dalam Uji Hausman adalah *Fixed Effect*.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Gambar 4. 1Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil *output EViews* 13.

Hasil uji normalitas seperti yang ada pada Gambar 4.2 menunjukkan nilai Probability sebesar 0,634570 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima dan H_a ditolak atau dapat dikatakan data berdistribusi normal sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
 Date: 11/16/25 Time: 19:13
 Sample: 1 36
 Included observations: 36

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.545487	27.32155	NA
GA	1.75E-07	1.075301	1.010193
GCG	2.170151	22.15359	1.025208
PSR	1.266221	9.069677	1.015580

Sumber: Hasil *output EViews* 13.

Uji multikolinearitas seperti yang ada pada Tabel 4.11 yang ditentukan dengan nilai VIF menunjukkan Centered VIF tidak ada variabel independen yang memiliki nilai lebih dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas
 Heteroskedasticity Test: Glejser
 Null hypothesis: Homoskedasticity

Statistic	Value	Prob.	Value
F-statistic	1.059147	Prob. F(3,32)	0.3801
Obs*R-squared	3.251739	Prob. Chi-Square(3)	0.3544
Scaled explained SS	3.536258	Prob. Chi-Square(3)	0.3161

Sumber: Hasil *output EViews* 13.

Uji heteroskedastisitas seperti yang ada pada Tabel 4.12 menunjukkan nilai Prob. *Chi-Square* 0,3544 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas

4. Uji Autokolerasi

Tabel 4.5 Uji Autokolerasi
 Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
 Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

Statistic	Value	Prob.	Value
F-statistic	2.049891	Prob. F(2,29)	0.1470
Obs*R-squared	4.335146	Prob. Chi-Square(2)	0.1145

Sumber: Hasil *output EViews* 13.

Uji autokorelasi seperti yang ada pada Tabel 4.13 menunjukkan nilai Prob. *Chi-square* sebesar 0,1145 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi

Pengujian Persamaan Regresi Berganda

Tabel 4.6 Pengujian Persamaan Regresi Berganda
 Dependent Variable: LOG(KK)
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/16/25 Time: 19:03
 Sample: 2021 2024
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.307239	0.524299	-6.307924	0.0000
GA	0.000651	0.000217	3.003072	0.0062
GCG	0.495749	1.251993	0.395967	0.6956
PSR	0.515213	0.604095	0.852867	0.4022

Sumber: Hasil *output EViews* 13.

Interpretasi dari sebuah model persamaan regresi data panel tersebut bahwa jika variabel *green accounting*, *good corporate governance*, pengungkapan *sustainability report* adalah tetap (0 nol), maka besaran kinerja keuangan adalah -3.307239. Jika nilai *green accounting* naik sebesar 1 (satu), maka akan menyebabkan nilai kinerja keuangan turun sebesar 0.000651 (dengan asumsi nilai variabel lain adalah tetap 0). Jika nilai *good corporate governance* naik sebesar 1 (satu), maka akan menyebabkan kinerja keuangan naik sebesar 0.495749 (dengan asumsi nilai variabel adalah tetap 0). Jika nilai pengungkapan *sustainability report* sebesar 1 (satu), maka akan menyebabkan kinerja keuangan naik sebesar 0.515213 (dengan asumsi nilai variabel adalah tetap 0).

Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.930783
Adjusted R-squared	0.899059
S.E. of regression	0.321911
Sum squared resid	2.487039
Log likelihood	-2.978118
F-statistic	29.33964
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil output EViews 13.

Hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 4.15 nilai Adjusted R-squared sebesar 0,899059 atau 89,91%, artinya bahwa besarnya nilai perusahaan hanya mampu dijelaskan oleh variabel *green accounting*, *good corporate governance*, pengungkapan *sustainability report* hanya sebesar 89,91% dan sisanya 10,09% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian

2. Uji T Parsial

Tabel 4.8 Hasil Uji T (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.307239	0.524299	-6.307924	0.0000
GA	0.000651	0.000217	3.003072	0.0062
GCG	0.495749	1.251993	0.395967	0.6956
PSR	0.515213	0.604095	0.852867	0.4022

Sumber: Hasil output EViews 13.

- a. Hipotesis pertama: *green accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Tabel 4.16 menunjukkan bahwa variabel *green accounting* memiliki nilai Thitung sebesar 3.003072 dengan Ttabel sebesar 1,68830 sehingga Thitung > Ttabel dengan nilai Prob. sebesar 0,0062 nilai tersebut < 0,05. Artinya, variabel *green accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, karena nilai *probability* tersebut lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi (0,05). Maka hipotesis pertama diterima
- b. Hipotesis kedua: *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Tabel 4.16 menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance* memiliki nilai Thitung sebesar 0,395967 dengan Ttabel sebesar 1,68830 sehingga Thitung < Ttabel dengan nilai Prob. sebesar 0,6956 nilai tersebut > 0,05. Artinya, variabel *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, karena nilai *Probability* tersebut lebih besar dibandingkan dengan taraf signifikansi (0,05). Maka hipotesis kedua ditolak
- c. Hipotesis ketiga: pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.. Tabel 4.16 menunjukkan bahwa variabel *sustainability report* memiliki nilai Thitung sebesar 0,852867 dengan Ttabel sebesar 1,68830 sehingga Thitung < Ttabel dengan nilai Prob. sebesar 0,4022 nilai tersebut > 0,05. Artinya, variabel pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena nilai *Probability* tersebut lebih besar dibandingkan dengan taraf signifikansi (0,05). Maka hipotesis ketiga ditolak

3. Uji F (Secara simultan)

Tabel 4.9 Hasil Uji F (Simultan)

R-squared	0.930783
Adjusted R-squared	0.899059
S.E. of regression	0.321911
Sum squared resid	2.487039
Log likelihood	-2.978118
F-statistic	29.33964
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil output EViews 13

Hasil Uji F (Simultan) pada Tabel 4.17 nilai Fhitung sebesar 29,33964 > Ftabel yaitu 2,48 dan nilai Prob (F-statistic) 0,000000 < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen yang terdiri atas *green accounting*, *good corporate governance* dan pengungkapan *sustainability report* memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan

4. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh *green accounting*, *good corporate governance* dan pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut: *Green Accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, Pengungkapan *Sustainability report* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, *Green accounting*, *good corporate governance* dan pengungkapan *sustainability report* berpengaruh secara bersama sama terhadap kinerja keuangan perusahaan secara simultan

Referensi

1. Prasetyowati, and M. Marsono, "Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Dan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)," *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 13, no. 3, Jul. 2024.
2. Afridayani, S. M. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Intellectual Capital*, dan Kebijakan Utang Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9 No. 4(4), 439–450.
3. Ayu Ania Dufriella dan Endang Sri Utami, (2020). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo* 9(2):503. <https://www.researchgate.net/publication/376130972>
4. Bella Syafrina Qolbiatin Faizah. (2020). Penerapan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* 12(2):94-99. <https://www.researchgate.net/publication/363799620>
5. E Ruhayat, ME Kurniawan. (2024). Pengaruh *Green Accounting*, Struktur Modal Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2024.
6. Evatriana, E., & Setiawati, L. W. (2024). Analisis Pengaruh Kepemilikan Publik, Kebijakan Dividen, *Green Accounting* Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 9(2). <https://doi.org/10.35968/jbau.v9i2.1284>
7. Elizabet Desi Astuti, & Saring Suhendro. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi : (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 340–356. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2407>
8. Damayanti, A., & Shinta Budi Astuti. (2022). Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset akuntansi*, 2022. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:255663184>
9. Devania Rizky Linuwih, Mutiara Tresna Parasetya, (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 13, no. 1, Jan. 2024. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/42624>
10. D. R. Linuwih, and M. T. Parasetya, "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021)," *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 13, no. 1, Jan. 2024.
11. Gilang Hafitri, R., Novianty, I., Gunawan, A., & Afriady, A. (2025). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan dan Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 6(1), 104–123. <https://doi.org/10.35313/ialj.v6i1.5003>
12. Haryono, A., Julius, J., Abimanyu, S., Gouw, C., Sutanto, K. A., & Bwarleling, T. H. (2025). Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage* dan *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(1), 5689–5707. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i1.17243>
13. Hasanah, N., & Widiyati, D. (2023). Penerapan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan: (Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021). *Journal of Tax and Business*, 4(2), 209–218. <https://doi.org/10.55336/jpb.v4i2.124>venue: Jurnal Ilmiah Akuntansi.
14. Ika Nova Andriani, Sri Trisnangsih. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI 2017-2021. *Jambura Economic Education Journal (E-ISSN: 2656-4378) (P-ISSN: 2655-5689)* <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/jej/article/view/19302>
15. Komang Nayantara Arya Dinatha, & Nyoman Ari Surya Darmawan. (2023). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(02), 238–248. <https://doi.org/10.23887/jap.v14i02.61490>

16. Kurniadi, D., Effendy, L., & Isnaini, Z. (2024). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(3), 369–382. <https://doi.org/10.29303/risma.v4i3.1163>
17. Lestari, N., & Irma, S. (2021). Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 34–44. <https://doi.org/10.30871/Jama.V5i2.3510>
18. MG Lusya, E Effriyanti, (2024). Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Management Accounting, Tax and Production*.
19. M. S. Nur'aini, and A. Rohman, "Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)," *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 13, no. 3, Jul. 2024.
20. Mutiara Shafa Nur'aini, Abdul Rohman, (2024). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI 2017-2021. *Undip E-journal*
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/46157>
21. NEN Safitri, D Widiyati. (2025). *Green accounting*, pengungkapan *sustainability reporting* dan CSR terhadap nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*.
22. Pratiwi, A., Zakiyyatul Laila, K., & Anondo, D. (2022). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 2(1), 60–71. <https://doi.org/10.25047/asersi.v2i1.3313>.
23. Putra, Y., & Subroto, T. (2022). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Ekombis review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 1327–1338. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2272>
24. Ramadhan Sanaa Adika, Muhammad Luthfi, Rifki Mahmudi, Khalisah Oktavia, Adinda Rabiatuladawiyah, Muhammad Fayaadh, Lidya Primta Surbakti, (2024). Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan di Perusahaan yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia. *Ejournal UPNVJ*, <https://www.bing.com>
25. Refalina, A., Hamidi, M., & Rahim, R. (2024). Pengaruh *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, dan Leverage, terhadap Kinerja Keuangan yang Dimoderasi oleh *Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 6(3), 547-554. <https://doi.org/10.37034/infec.v6i3.958>
26. Safitri, R. H., Relasari, R., Aslagar, T. ., Kalsum, U. ., & HS, R. A. . (2025). Dampak *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Indonesia. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 9(2), 749-764. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2544>
27. Setyowati May, S. D., Mutmainnah, M., & Ponto, S. (2024). Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(2), 112–124. <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i2.art1>
28. Viona Adikasiwi, Widiatmoko, J., & Indarti, M. K. (2024). Pengaruh *Green Accounting* Dan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 7(2), 367–377. <https://doi.org/10.34128/jra.v7i2.343>
29. VirlianditaB., & SulistyowatiE. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 3879-3896. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.4889>
30. Yayu, Wahyudi, Damayanti3, Fitri Eka, Arsita, Linda Razak, (2023). Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Bata Ilyas Journal of Accounting* (ISSN: 2774-2555). <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/bijak/article/view/4756>